

Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19

Adhitya Rechandy Christian^{1*}, Permata Dian Pratiwi¹

¹ Program Studi Manajemen / Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Ahmad Dahlan, Indonesia

email: adhitya.santoso@mgm.uad.ac.id

ABSTRACT

Keywords:

Financial Literacy;
Financial Planning;
Financial Behavior;
Investment decisions;
MSME.

The Covid-19 pandemic has had a significant impact on all business sectors in Yogyakarta, including MSMEs in Yogyakarta due to restrictions on mobility and social restrictions in the community. This study aims to examine the effect of Financial Literacy, Financial Planning and Financial Behavior on MSME investment decisions in Yogyakarta. The sampling technique used purposive sampling technique with certain criteria. The analysis of this research uses multiple linear regression test. The results of this study indicate that financial literacy, financial planning, and financial behavior have a positive effect on investment decisions during the pandemic with an R-Square value of 36.8%.

ABSTRAK

Kata Kunci:

Literasi
Keuangan;Perencanaan
Keuangan;Perilaku
Keuangan;Keputusan
Investasi;UMKM.

Pandemi Covid-19 berdampak signifikan terhadap seluruh sektor usaha di Yogyakarta, termasuk UMKM di Yogyakarta akibat pembatasan mobilitas dan pembatasan sosial di masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap keputusan investasi UMKM di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria tertentu. Analisis penelitian ini menggunakan uji regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan, perencanaan keuangan, dan perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi pada masa pandemi dengan nilai R-Square sebesar 36,8%.

PENDAHULUAN

Akhir tahun 2019 masyarakat dikejutkan oleh munculnya wabah yang disebabkan oleh Virus Covid-19 yang diawali di Wuhan, China yang mengakibatkan pandemi di seluruh dunia berdasar keputusan Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) yang menunjukkan bahwa peningkatan infeksi antar individu manusia dan menyebabkan kematian lebih dari 200.000 jiwa dalam kurun waktu 3 bulan (Organisation, 2020). Pandemi ini menimbulkan krisis di negara belahan dunia yang berdampak pada dua jenis permasalahan yaitu masalah Kesehatan serta perekonomian (Dev & Sengupta, 2020). Di berbagai wilayah juga pemerintah memberikan pembatasan aktivitas masyarakat sehingga berdampak pada

penurunan kinerja masyarakat dan berdampak pada UMKM termasuk di UMKM di Yogyakarta.

Yogyakarta sebagai salah satu destinasi wisata dan kota pendidikan yang menjadi rujukan mahasiswa di Indonesia mengalami dampak yang signifikan. Sector yang paling terdampak adalah transportasi, pariwisata terutama perhotelan (Suara.com, 2020). Sedangkan menurut sumber lain, industri yang paling terdampak Covid-19 adalah perhotelan, penerbangan, property, mall dan agen travel. Selain sektor tersebut, industri tekstil, manufaktur otomotif, dan supplier otomotif juga menurun kinerjanya selama pandemi (Medcom.id, 2020).

UMKM di Yogyakarta memiliki peranan penting dalam peningkatan lapangan kerja serta peningkatan kesejahteraan masyarakat sehingga UMKM perlu perhatian lebih atas dampak pandemic yang terjadi saat ini. Dalam hal ini, Literasi keuangan diakui sangat penting bagi pelaku bisnis dan masyarakat untuk membuat keputusan yang tepat dalam menjalankan bisnis dan menjadi salah satu factor utama yang mempengaruhi keberlangsungan usaha *start up* (Lennox, 2014). Menurut (ACCA, 2014) berdasarkan laporan Bank Dunia, literasi keuangan merupakan alat yang paling efektif dalam rangka mendorong UMKM untuk dapat tumbuh dan berkembang. Kesadaran, pengetahuan, keterampilan, sikap serta perilaku dalam membuat keputusan keuangan dapat dikatakan sebagai salah satu indicator bahwa masyarakat memahami konsep keuangan yang bertujuan untuk pengembangan keuangan perusahaan (Atkinson & Messy, 2012). Pemahaman keuangan bagi UMKM bertujuan untuk keberlangsungan usaha UMKM untuk bisa bertahan dan berkembang. Hal ini juga memberikan kesempatan UMKM untuk mampu melakukan penambahan modal dengan mengajukan peminjaman kepada pihak ketiga agar bisnis yang dijalankan dapat semakin berkembang (Roberts & Jones, 2001).

Faktor literasi keuangan dipengaruhi oleh latar belakang pendidikan, latar belakang ini berdampak pada pemahaman literasi keuangan terutama pada generasi milenial (Gerardi et al., 2010). Penelitian mengenai tingkat pendidikan (Mahastanti, 2011) yang diukur melalui pendidikan formal. Menyatakan bahwa tingkat pendidikan ini adalah proses jangka panjang yang sistematis dan terorganisir untuk memahami tentang literasi keuangan. Penelitian ini menguji bagaimana pengaruh Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM di Yogyakarta Masa Pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Dengan populasi UMKM yang ada di Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik purposive sampling dengan kriteria. UMKM di Yogyakarta,

UMKM yang telah berjalan minimal selama 2 tahun. (Suryanto, 2017) kriteria pengambilan sampel yang layak adalah sebanyak 30 sampai dengan 500. Dan apabila metode analisis menggunakan analisis multivariate maka dapat menggunakan jumlah variable dikali dengan 10 sampel sehingga pada penelitian ini menggunakan 5 variabel sehingga jumlah sampel minimal adalah 50. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan data menggunakan simple random sampling di Kota Yogyakarta sebanyak 100 responden.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuesioner terhadap UMKM yang ada di Yogyakarta.

Uji Data dan Analisis Data

Pengujian data pada penelitian ini adalah menggunakan uji Validitas dan Reliabilitas untuk menguji instrument pertanyaan serta tingkat kehandalan kuesioner yang telah disebarkan. Analisis Data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Dimensi	Pengukuran	Sumber
Literasi Keuangan		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendapatan 2. Pengeluaran (<i>spending literation</i>). 3. Literasi tentang kredit (<i>credit literation</i>). 4. Literasi tentang tabungan (<i>saving literation</i>). 5. Literasi tentang investasi (<i>investment literation</i>). 	Skala Likert 1-5	(Lumintang, 2013)
Perencanaan Keuangan	Perencanaan keuangan adalah tujuan hidup seseorang yang dilakukan melalui sebuah perencanaan keuangan yang disusun sehingga terbentuk tujuan jangka pendek dan jangka panjang.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaku usaha memiliki tujuan jangka pendek. 2. Pelaku usaha memiliki usaha jangka menengah. 3. Pelaku usaha memiliki usaha jangka panjang. 4. Pelaku usaha memiliki perencanaan keuangan dapat terbentuk mulai dari pendapatan. 5. Pelaku usaha memiliki perencanaan pengeluaran yang jelas. 6. Pelaku usaha telah melakukan tabungan dan investasi. 	Skala Likert 1-5	(Marcolin & Abraham, 2006)
Perilaku Keuangan	Perilaku memberikan perspektif perilaku keuangan dari proses pengambilan keputusan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecenderungan mempertimbangkan pendapatan dan pengeluaran. 2. Pengambilan keputusan keuangan. 3. Sifat keputusan dan lingkungan membuat pengaruh jenis proses yang digunakan. 	Skala Likert 1-5	(Huston, 2010)

Variabel	Definisi	Dimensi	Pengukuran	Sumber
		4. Pengambil keputusan keuangan secara neurologis cenderung untuk mempengaruhi (emosi).		
		5. Perilaku keuangan memperhatikan prinsip-prinsip kepentingan pribadi sempurna, rasionalitas yang sempurna, dan informasi yang sempurna mengatur keputusan ekonomi individu.		

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah UMKM yang ada di Yogyakarta dengan sampel penelitian sebanyak 84 Responden. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan menggunakan google formulir yang disebarluaskan secara online dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1. Hasil Penyebaran Kuesioner

Uraian	Jumlah
Kuesioner yang terisi	84
Kuesioner yang tidak sesuai kriteria	0
Kuesioner yang tidak layak digunakan	0
Jumlah Kuesioner yang dapat dianalisis	84

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Berdasar pada table 4.1. diketahui bahwa jumlah kuesioner yang terisi sejumlah 84 kuesioner dan semua kuesioner tersebut sesuai dengan kiteria penelitian sehingga daapt dinyatakan layak untuk uji instrument dan analisis data.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Uji Validitas

a) Variabel Literasi Keuangan

Tabel 4.3. Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
LK1	0,702	0,220	Valid
LK2	0,528	0,220	Valid
LK3	0,670	0,220	Valid
LK4	0,726	0,220	Valid
LK5	0,501	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Hasil uji validitas pada variable literasi keuangan pada tabel 4.3. menunjukkan bahwa semua item pada pertanyaan variable tersebut dinyatakan valid dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada semua item pertanyaan.

b) Variabel Perencanaan Keuangan

Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas Variabel Perencanaan Keuangan

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
PK1	0,488	0,220	Valid
PK2	0,805	0,220	Valid
PK3	0,833	0,220	Valid
PK4	0,674	0,220	Valid
PK5	0,634	0,220	Valid
PK6	0,680	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Hasil uji validitas pada variable perencanaan keuangan pada tabel 4.4. menunjukkan bahwa semua item pada pertanyaan variable tersebut dinyatakan valid dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada semua item pertanyaan.

c) Variabel Perilaku Keuangan

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
PRK1	0,642	0,220	Valid
PRK2	0,631	0,220	Valid
PRK3	0,602	0,220	Valid
PRK4	0,293	0,220	Valid
PRK5	0,540	0,220	Valid
PRK6	0,696	0,220	Valid
PRK7	0,740	0,220	Valid
PRK8	0,821	0,220	Valid
PRK9	0,761	0,220	Valid
PRK10	0,799	0,220	Valid
PRK11	0,769	0,220	Valid
PRK12	0,624	0,220	Valid
PRK13	0,738	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Hasil uji validitas pada variable perilaku keuangan pada tabel 4.5. menunjukkan bahwa semua item pada pertanyaan variable tersebut dinyatakan valid dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada semua item pertanyaan.

d) Variabel Keputusan Investasi

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Investasi

Item	R-Hitung	R-Tabel	Keterangan
KI1	0,763	0,220	Valid
KI2	0,673	0,220	Valid
KI3	0,622	0,220	Valid
KI4	0,610	0,220	Valid
KI5	0,749	0,220	Valid
KI6	0,686	0,220	Valid

Sumber: Data Primer, diolah (2021)

Hasil uji validitas pada variable keputusan investasi pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa semua item pada pertanyaan variable tersebut dinyatakan valid dilihat dari nilai r hitung lebih besar dari r tabel pada semua item pertanyaan.

1. Uji Reliabilitas

Tabel 4.7. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	R Tabel	Keterangan
Literasi Keuangan	0,781	0,6	Reliabel
Perencanaan Keuangan	0,771	0,6	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,885	0,6	Reliabel
Keputusan Investasi	0,769	0,6	Reliabel

Pada tabel 4.7. dapat dilihat bahwa nilai *Cronbach alpha* pada semua variable diatas 0,6 yang dapat dinyatakan bahwa semua variable dinyatakan reliabel.

Analisis Data

1. Uji Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh Variabel Pendidikan, Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi UMKM masa pandemi Covid-19.

Adapun hasil uji regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel 4.8. dibawah ini.

Tabel 4.8. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	Nilai Beta	t-hitung	P-Value
Konstanta	3,845	11,501	0,000
Literasi Keuangan (X1)	0,389	2,951	0,004
Perencanaan Keuangan (X2)	0,361	3,774	0,000
Perilaku Keuangan (X3)	0,304	6,578	0,000

Sumber: Data SPSS, diolah (2021)

Berdasarkan data diatas, maka dapat dibuat persamaan sebagai berikut:

$$y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + bX_4$$

$$y = 3,845 + 0,389(X_1) + 0,361(X_2) + 0,304(X_3)$$

Dimana

Y = Keputusan Investasi

X1 = Literasi Keuangan

X2 = Perencanaan Keuangan

X3 = Perilaku Keuangan

Dari tabel 4.8. dapat kita lihat bahwa, Pendidikan tidak berpengaruh terhadap Keputusan Investasi di masa pandemic Covid-19 ini. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai peluang sebesar 0,085 yaitu lebih besar dari nilai alpha sebesar 0,05 atau 5%. Sedangkan variabel literasi keuangan, perencanaan keuangan dan perilaku keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai beta yang bernilai positif dan nilai peluang lebih kecil dari nilai alpha 5%.

2. Uji Koefisien Determinasi (R-Square)

Uji Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar nilai variabel penelitian X berpengaruh terhadap variabel Y menggunakan uji koefisien determinasi.

Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R-Square
1	0,368

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai R-Square sebesar 0,368 sehingga dapat diartikan bahwa variabel penelitian ini berpengaruh 36,8% terhadap keputusan investasi UMKM dimasa pandemic Covid19 ini sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel laainnya.

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan

Hasil uji menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi UMKM di masa pandemic Covid-19. Hal ini sejalan dengan temuan yang dilakukan oleh (Dewi & Purbawangsa, 2018) dan (Salsabila & Nurdin, 2019) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Penelitian ini diambil pada saat pandemi covid tengah melanda dan banyak UMKM yang turun dan terdampak pandemi tersebut (Suara.com, 2020). Ditengah pandemic dan ketidakpastian ini, Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi sehingga ini dapat diindikasikan ketidakpastian atas ekonomi akibat pandemi dapat ditanggulangi dengan adanya literasi keuangan yang baik sehingga peningkatan literasi keuangan terhadap UMKM dapat terus dilakukan.

Perencanaan Keuangan

Hasil uji menunjukkan bawah perencanaan keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020) yang menyatakan bahwa perencanaan keuangan berpengaruh positif dengan keputusan investasi. Objek penelitian yang diambil oleh Upadana adalah mahasiswa yang ada di Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha Bali. Hasil ini menunjukkan bahwa baik mahasiswa maupun UMKM yang sudah berjalan menyatakan bahwa perencanaan keuangan adalah salah satu variable yang menjadi pertimbangan dalam memutuskan untuk berinvestasi ditengah pandemi covid-19 yang mengakibatkan ketidakpastian kondisi ekonomi.

Perilaku Keuangan

Hasil uji menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Perilaku keuangan merupakan tingkah laku seseorang dan pola kebiasaan ketika mengelola keuangan pribadinya (Suryanto, 2017). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Upadana & Herawati, 2020). Objek yang diambil oleh Upadana adalah Mahasiswa di Universitas Udayana dan Universitas Pendidikan Ganesha Bali. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas tentang perilaku keuangan mengenai bagaimana kebiasaan seseorang dalam mengelola keuangan dapat terus dilakukan agar keputusan akan pengelolaan bisnis dalam hal ini investasi tetap terjaga walaupun disaat konisi perekonomian yang tidak pasti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dilakukan disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi UMKM pada masa pandemi di Yogyakarta sehingga pada hal peningkatan investasi pada UMKM di Yogyakarta dapat memberikan penguatan tentang Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan dan Perilaku Keuangan guna menjaga investasi yang ada di Yogyakarta disaat kondisi perekonomian sedang dalam kondisi tidak stabil.

DAFTAR PUSTAKA

- ACCA. (2014). *Financial Education for Entrepreneurs: What Next?*
- Atkinson, A., & Messy, F.-A. (2012). *Measuring financial literacy: Results of the OECD/International Network on Financial Education (INFE) pilot study.*
- Dev, S. M., & Sengupta, R. (2020). Impact of Covid-19 on the Indian economy: an interim assessment. *Indira Gandhi Institute of Development Research.*
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Gerardi, K., Goette, L., & Meier, S. (2010). *Financial Literacy and Subprime Mortgage Delinquency: Evidence from.*
- Huston, S. J. (2010). Measuring financial literacy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 296–316.
- Lennox, V. (2014). *It's time to bridge the entrepreneur financial literacy gap.*
- Lumintang, F. M. (2013). Analisis Pendapatan Petani Padi Di Desa Teep Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Mahastanti, L. A. (2011). Faktor-faktor yang dipertimbangkan investor dalam melakukan investasi. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 4(3).
- Marcolin, S., & Abraham, A. (2006). *Financial literacy research: Current literature and future opportunities.*
- Medcom.id. (2020). 3 Sektor Ini Paling Terdampak Covid-19. <https://www.medcom.id/ekonomi/bisnis/yKXDzE6K-3-sektor-ini-paling-terdampak-covid-19>
- Organisation, W. H. (2020). *Coronavirus disease (Covid-2019) situation reports.* <https://www.who.int/emergencies/diseases/novel-coronavirus-2019/situation-reports>
- Roberts, J. A., & Jones, E. (2001). Money attitudes, credit card use, and compulsive buying among American college students. *Journal of Consumer Affairs*, 35(2), 213–240.
- Salsabila, B. R., & Nurdin, N. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Investor di Galeri Investasi BEI Maranatha. *Prosiding Manajemen*, 219–226.
- Suara.com. (2020). 11 Bisnis yang Paling Parah Terdampak Covid-19. <https://www.suara.com/bisnis/2020/05/27/144827/11-bisnis-yang-paling-parah-terdampak-covid-19?page=all>

- Suryanto, S. (2017). Pola Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmu Politik Dan Komunikasi*, 7(1), 11–20.
- Upadana, I. W. Y. A., & Herawati, N. T. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan perilaku keuangan terhadap keputusan investasi mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 126–135.